

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik ditinjau dari segi guru maupun dari segi pembelajaran. Guru yang efektif akan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, mengorganisasikan dan mengelola kelas dengan baik, menyediakan sumber-sumber dan bahan pembelajaran yang sesuai, serta membimbing dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain motivasi belajar, disiplin kelas, tanggung jawab, kerja sama antar pembelajaran, yang dapat anda pelajari dalam uraian ini. Masing-masing faktor memerlukan penyesuaian terhadap karakteristik materi.

Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: Sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial (Trianto, M.Pd.2011). Materi dalam IPS dari masing-masing ilmu berkaitan satu sama lain dan tidak berdiri sendiri.

Salah satu materi pembelajaran IPS Kelas VIII adalah konektivitas antar pulau di Indonesia. Materi ini sangat berkaitan erat dengan aktifitas manusia sehari-hari untuk melakukan kegiatan transportasi jarak dekat maupun jarak jauh.

Kegiatan transportasi memiliki potensi-potensi bencana, terutama bencana sosial, Terkait dengan materi bencana sosial dalam transportasi adalah kecelakaan lalu lintas. Mitigasi non struktural dalam bencana sosial jenis ini adalah meningkatkan peringatan peraturan lalu lintas dan mensosialisasikan cara-cara pengurangan resiko bencana kecelakaan lalu lintas.

Penerapan materi pembelajaran terhadap siswa di kelas tidak lepas dari strategi pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi akan mempengaruhi minat belajar siswa di kelas. Kebanyakan

strategi yang kurang variasi di dalam kelas adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hal tersebut membuat siswa bosan belajar dan merasa bisa menebak strategi apa yang akan digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran dikelas.

Salah satu strategi pembelajaran yang telah dikembangkan oleh Tim Fasilitator P3AI-UMS adalah menggunakan media visual gambar yang dipotong-potong kemudian peserta diminta menyusunnya sebagai obyek yang utuh. Strategi pembelajaran ini disebut sebagai *broken poster*. Ada pula yang menyebut strategi ini sebagai *puzzle*.

Broken poster merupakan strategi pembelajaran yang diadaptasi dari strategi pembelajaran teks acak. *Broken poster* memiliki kelebihan yaitu, (1) mudah diterapkan oleh guru. (2) kerja sama yang baik dalam menggunakan media visual. (3) menuntut siswa untuk cepat memahami gambar sehingga cocok untuk materi konektivitas antar pulau di Indonesia.

Pemilihan strategi pembelajaran *Broken Poster* membantu siswa mudah memahami materi dengan menggunakan media visual, pada penelitian ini media visual menggunakan citra landsat 8 yang telah di NDBI untuk mengetahui tingkat kepadatan bangunan pada pulau Sumatera, Kalimantan dan Jawa, sehingga dapat membantu siswa dalam menambah pengetahuan spasial.

Atas dasar uraian latar belakang masalah diatas, maka munculah gagasan untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul mengambil judul **Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Broken Poster* pada Materi Konektivitas antar Pulau di Indonesia Siswa Kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.**

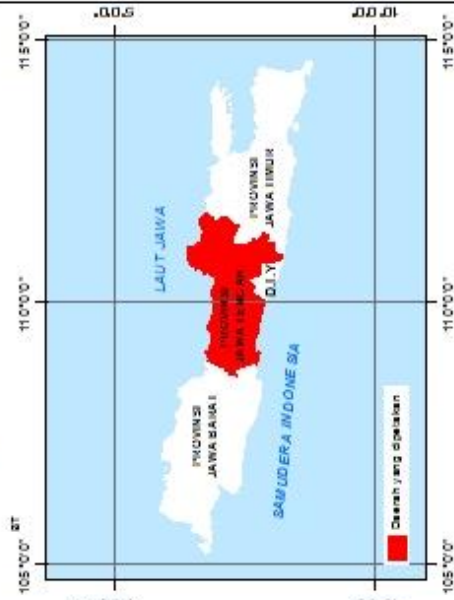
PETA TITIK RAWAN KECELAKAAN JALUR PANTAI UTARA DAN SELATAN PROVINSI JAWA TENGAH



Proyeksi : Transverse Mercator
Koordinat : Universal Transverse Mercator
Datum : WGS-1984

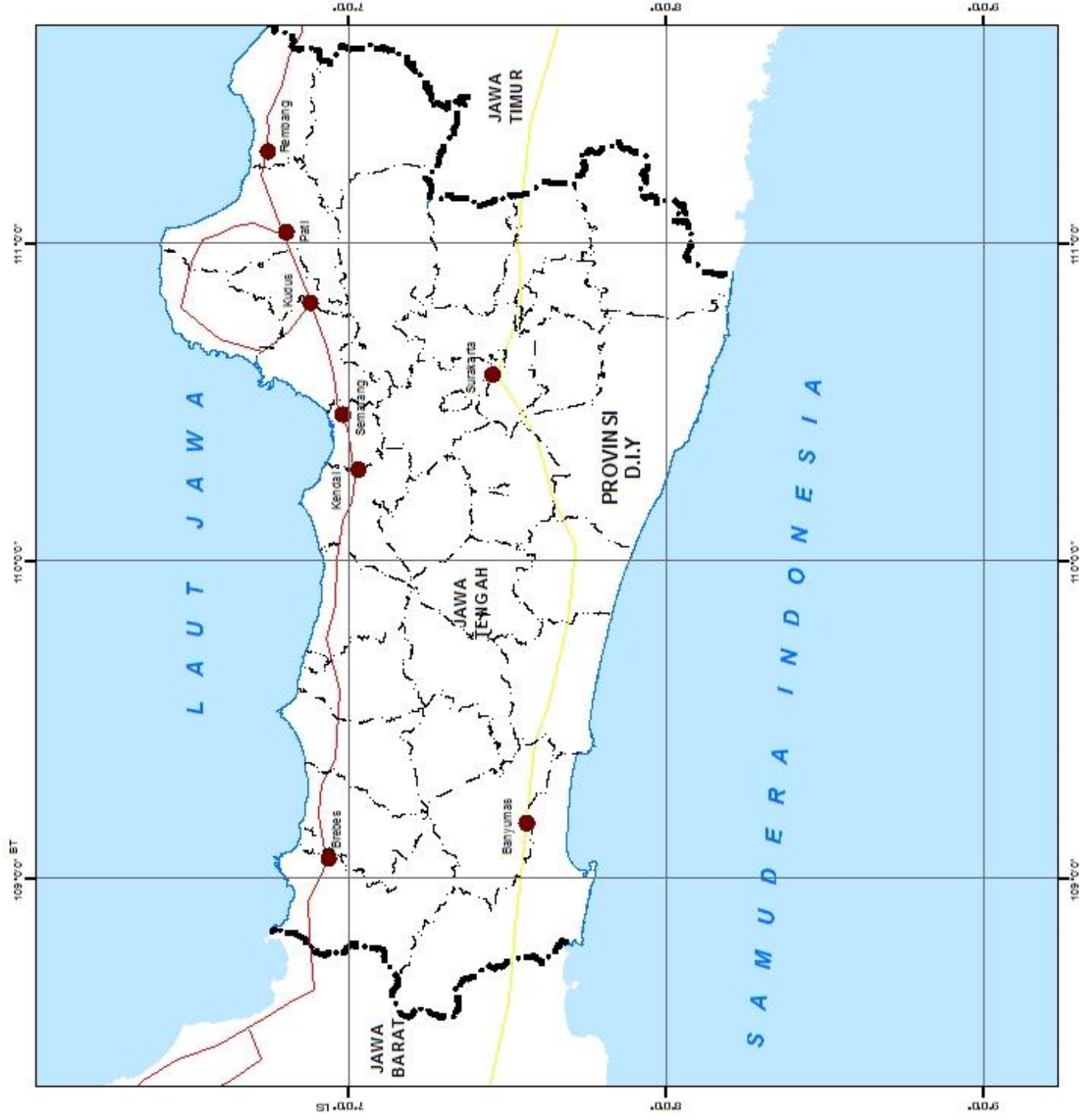
Legenda

- Titik Rawan Kecelakaan
- Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten
- Garis Pantai
- Salatan
- Pantura



Sumber:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 25000 Badan Informasi Geospasial
2. <http://id.bahai.sindonews.com/read/82015/22/19>
-028-rawan-kecelakaan-di-jawa-tng-1405052525

Dibuat oleh :
Indah Puji Lailani
Adi 1010032
PDP Pendidikan Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi sekolah:

1. Strategi pembelajaran *broken poster* melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visual.
2. Materi konektivitas antar pulau di Indonesia merupakan materi yang berkaitan erat dengan aktifitas manusia sehari-hari dengan alat transportasi yang berbeda-beda di setiap daerah, sehingga siswa perlu mengetahui alat-alat transportasi yang digunakan masyarakat Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MTs Negeri Ngemplak.
2. Penelitian ini ditekankan pada strategi pembelajaran *broken poster* dengan materi konektivitas antar pulau di Indonesia siswa kelas VIII.

D. Rumusan masalah

1. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *broken poster* dengan materi konektivitas antar pulau di Indonesia pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak dapat mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *broken poster* lebih efektif dibandingkan dengan strategi ceramah pada materi konektivitas antar pulau di Indonesia pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *broken poster* dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan materi konektivitas antar pulau di Indonesia pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak dan

2. Mengetahui keunggulan strategi pembelajaran *broken poster* lebih efektif dibandingkan dengan strategi ceramah dengan materi konektivitas antar pulau di Indonesia pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- 1) bertambahnya kreatifitas guru dalam penggunaan strategi-strategi pembelajaran dikelas.
- 2) Sebagai masukan untuk guru dalam meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa dikelas.

2. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Meningkatkan kreatifitas, keaktifan dan ketrampilan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

2) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan Strata 1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.